



Penyusunan ELO mengacu (level) KKNI

Wisnumurti

Pusat Pengembangan Relevansi Pendidikan – LP3

Tujuan dan Fakta

- ▣ Mampu membedakan level KKNI untuk Prodi
- ▣ Menyamakan pemahaman minimal untuk Penyusunan ELO/LO/CP
- ▣ Harus ada beda level kompetensi lulusan Prodi S1, S2 , dan S3 dalam satu nama program studi
- ▣ Peta Prodi UB -> D3; D4; S1; Profesi; S2; Spesialis1&2; S3
- ▣ Adanya Peraturan perundang-undangan
- ▣ Telah distandarkan dalam SNPT
- ▣ UB telah menyusun draft Standar Mutu
- ▣ Telah banyak disosialisasikan ttg SNPT dan KKNI
- ▣ Dapat diakses dalam internet
- ▣ Bila telah terbukti level minimal telah terpenuhi jalanlah lebih jauh.....

Peta Level Program Studi UB



Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Bagian Kedua Standar Kompetensi Lulusan

Pasal 5

- (1) Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
- (2) Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.
- (3) Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib:
 - a. mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
 - b. memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Pasal 5

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Standar kompetensi lulusan merupakan **kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan** yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan **capaian pembelajaran lulusan**

DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN



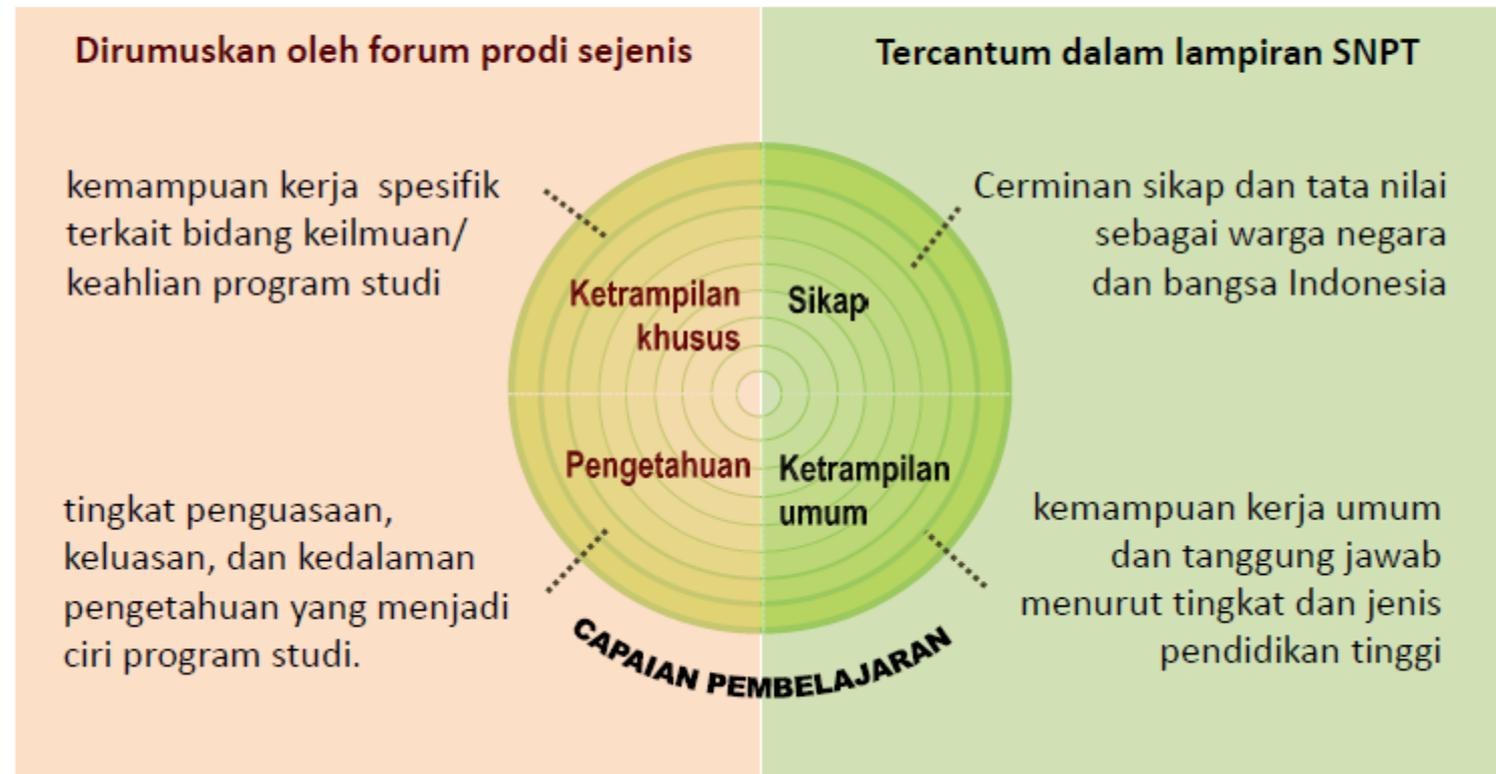
Dalam KKNI



Dalam SN DIKTI

Tim Belmawa DIKTI 2014

Deskripsi capaian pembelajaran lulusan program studi sesuai SN DIKTI 2014



Parameter capaian pembelajaran lulusan program studi

Dirumuskan oleh forum prodi sejenis

- Mengacu pada unsur kemampuan kerja deskripsi KKNI (tabel2)

- Tingkat penguasaan pengetahuan, mengacu Standar Isi Pembelajaran SN DIKTI (Tabel 3)
- keluasan dan kedalaman bahan ajar mengacu pada gugus keilmuan prodi.



Ditetapkan dalam SN DIKTI

tetapi program studi dapat menambah untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya

Ditetapkan dalam SN DIKTI

tetapi program studi dapat menambah untuk memberi ciri lulusan program studinya

Tabel 1: Parameter CP

PARAMETER CP	
SIKAP	Unsur sikap harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur sikap yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur sikap dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri perguruan tinggi pada lulusan atau bagi program studi yang lulusannya membutuhkan sikap-sikap khusus untuk menjalankan profesi tertentu.
KETERAMPILAN UMUM	Unsur keterampilan umum harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur ketrampilan umum yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur keterampilan dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri perguruan tinggi pada lulusan.
KETERAMPILAN KHUSUS	Unsur keterampilan khusus harus menunjukkan kemampuan kerja di bidang yang terkait program studi, metode atau cara yang digunakan dalam kerja tersebut, dan tingkat mutu yang dapat dicapai, serta kondisi/proses dalam mencapai hasil tersebut. Lingkup dan tingkat keterampilan harus memiliki kesetaraan dengan lingkup dan tingkat kemampuan kerja yang tercantum di dalam deskripsi CP KKNi menurut jenis dan jenjang pendidikan (Tabel2). Jumlah dan macam keterampilan khusus ini dapat dijadikan tolok ukur kemampuan minimal lulusan dari suatu jenis program studi yang disepakati.
PENGETAHUAN	Unsur pengetahuan harus menunjukkan dengan jelas bidang/cabang ilmu atau gugus pengetahuan yang menggambarkan kekhususan program studi, dengan menyatakan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya. Hasil rumusan pengetahuan harus memiliki kesetaraan dengan Standar Isi Pembelajaran dalam SN DIKTI. (Tabel 3) Dalam pemetaan atau penggambaran bidang keilmuan tersebut dapat menggunakan referensi rumpun ilmu atau bidang keahlian yang telah ada atau kelompok bidang keilmuan/pengetahuan yang dibangun oleh program studi sejenis.

Tabel 2: Kata kunci untuk rumusan ketrampilan khusus

LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI KEMAMPUAN KERJA DALAM KKNI	KESETARAAN PROGRAM
9	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS baru melalui riset, menyelesaikan masalah dengan pendekatan multi atau transdisiplin	Doktor
8	Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin	Magister
7	Mengelola sumber daya, mengevaluasi secara komprehensif untuk pengembangan strategis organisasi, menyelesaikan masalah dengan pendekatan monodisiplin.	Profesi
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah prosedural.	Sarjana
5	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode, memformulasi penyelesaian masalah prosedural.	Diploma 3
4	Menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memilih metode baku, menyelaraskan masalah faktual	Diploma 2
3	Melaksanakan serangkaian tugas spesifik, menyelesaikan masalah yang lazim.	Diploma 1 ▲

Tabel 3: Tingkat penguasaan pengetahuan sesuai Standar Isi Pembelajaran

PROGRAM	PENGUASAAN PENGETAHUAN	LEVEL KUALIFIKASI
Doktor/Doktor - Terapan/ Spesialis II	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	9
Magister/Magister Terapan/Special I	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu	8
Profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	7
Sarjana/ Sarjana Terapan	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	6
Diploma 3	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum	5
Diploma 2	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu	4
Diploma 1	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;	3

Catatan : Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif ▲

Skripsi

- **Kajian Potensi Penumpang Pesawat Terbang Rute Malang-Balikpapan Dan Malang-Banjarmasin**
- Transportasi Adalah Proses Pergerakan Atau Perpindahan Orang Atau Barang Dari Satu Tempat Ke Tempat Lain. Salah Satu Moda Transportasi Yang Paling Di Minati Oleh Masyarakat Untuk Menempuh Perjalanan Jauh Adalah Pesawat Terbang. Di Kota Malang Terdapat Bandar Udara Abdul Rachman Saleh. Salah Satu Rute Yang Dilayani Adalah Malang-Balikpapan Dan Malang Banjarmasin, Namun Tujuan Penerbangan Tersebut Telah Diberhentikan Pada November 2014. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Ciri-Ciri Penumpang Yang Melakukan Perjalanan Menuju Balikpapan Dan Banjarmasin. Sehingga Dapat Diperoleh Model Pemilihan Moda Beserta Potensi Penumpang Untuk Kedua Tujuan Penerbangan Tersebut. Kajian Ini Menggunakan Metode Stated Preference Untuk Analisis Pemilihan Moda. Penelitian Dilakukan Di Bandara Internasional Juanda Surabaya Dengan Penyebaran Kuisisioner Kepada Responden Berasal Dari Malang Yang Akan Melakukan Perjalanan Menuju Balikpapan Dan Banjarmasin. Jumlah Sampel Sebanyak 97 Orang. Penelitian Ini Dilakukan Pada Bulan Juli 2015. Berdasarkan Hasil Kajian, Diketahui Bahwa Reponden Tujuan Balikpapan Didominasi Oleh Usia 41-55 Tahun (38,38%) Dan Oleh Usia 25-40 Tahun (26,8%) Tujuan Banjarmasin Dengan Mayoritas Pekerjaan Adalah Karyawan Swasta Dengan Gaji 3-7 Juta Per Bulan. Maksud Perjalanan Untuk Kedua Tujuan Di Dominasi Oleh Perjalan Non-Bisnis Yaitu Untuk Menunjungi Keluarga, Rekreasi, Ataupun Pulang Kampung. Dari Analisis Stated Preference Antara Pesawat Dari Malang Dan Pesawat Dari Surabaya Yaitu Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Didapatkan Model $(U_{pm} - U_{ps}) = 1,831 - 0,00000656(\Delta X1)$ Untuk Tujuan Balikpapan Dan $(U_{pm} - U_{ps}) = 2,445 - 0,0000085(\Delta X1)$ Untuk Tujuan Banjarmasin. Berdasarkan Selisih Ketepatan Jadwal Didapatkan Model $(U_{pm} - U_{ps}) = 2,143 - 0,022(\Delta X2)$ Untuk Tujuan Balikpapan Dan $(U_{pm} - U_{ps}) = 2,211 - 0,024(\Delta X2)$ Untuk Tujuan Banjarmasin. Berdasarkan Selisih Frekuensi Perjalan Didapatkan Model $(U_{pm} - U_{ps}) = 1,577 + 0,072(\Delta X3)$ Untuk Tujuan Balikpapan Dan $(U_{pm} - U_{ps}) = 2,412 + 0,147(\Delta X3)$ Untuk Tujuan Banjarmasin. Jumlah Potensi Penumpang Akan Semakin Naik Diatas Angka 90 Orang Per Hari Pada Tujuan Balikpapan Dan Banjarmasin. Jika Selisih Biaya Perjalanan Antara Pesawat Dari Malang Dan Pesawat Dari Surabaya Di Bawah Angka Rp 200.000, Selisih Ketepatan Jadwal Dibawah 60 Menit, Dan Frekuensi Keberangkatan Minimal 1 Kali Per Hari Dari Malang.

Thesis

□ Penerapan Park And Ride Di Stasiun Bekasi

- Stasiun Bekasi adalah stasiun yang melayani naik turun penumpang kereta jarak pendek seperti kereta rel listrik (KRL), kereta rel diesel (KRD) dan kereta jarak jauh (Jakarta-Bandung) dan untuk turun beberapa kereta Jawa- Jakarta. Semakin bertambahnya jumlah pengguna kereta api di Stasiun Bekasi mempengaruhi peningkatan kebutuhan ruang parkir dan juga hasil survei dan wawancara pengguna parkir mengindikasikan bahwa terdapat permasalahan dalam parkir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan park and ride di Stasiun Bekasi. Metode yang digunakan penelitian ini adalah dengan penilaian kinerja parkir berdasarkan standar dan persepsi pengguna parkir dengan model kano, dan Analytic Hierarchy Process (AHP) untuk menganalisis penerapan park and ride di Stasiun Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan kinerja parkir tidak memenuhi standar. Kinerja parkir Stasiun Bekasi bermasalah dilihat dari dua perspektif yaitu: akumulasi puncak melebihi kapasitas parkir dan indeks parkir lebih dari 1 (satu). Perbaikan kinerja parkir berdasarkan persepsi pengguna parkir dengan Model Kano prioritas utama adalah garis parkir yang jelas dan sesuai standar. Prioritas penerapan park and ride di Stasiun Bekasi adalah lahan parkir 28,48%. Dari hasil penelitian ini penulis merekomendasikan pembangunan gedung parkir sesuai persepsi pengguna parkir dan penerapan park and ride sebagai solusi jangka panjang.
- Kata kunci: Park-and-ride, Parkir, Kano-Model, Stasiun Bekasi, Analytic- Hierarchy-Process.

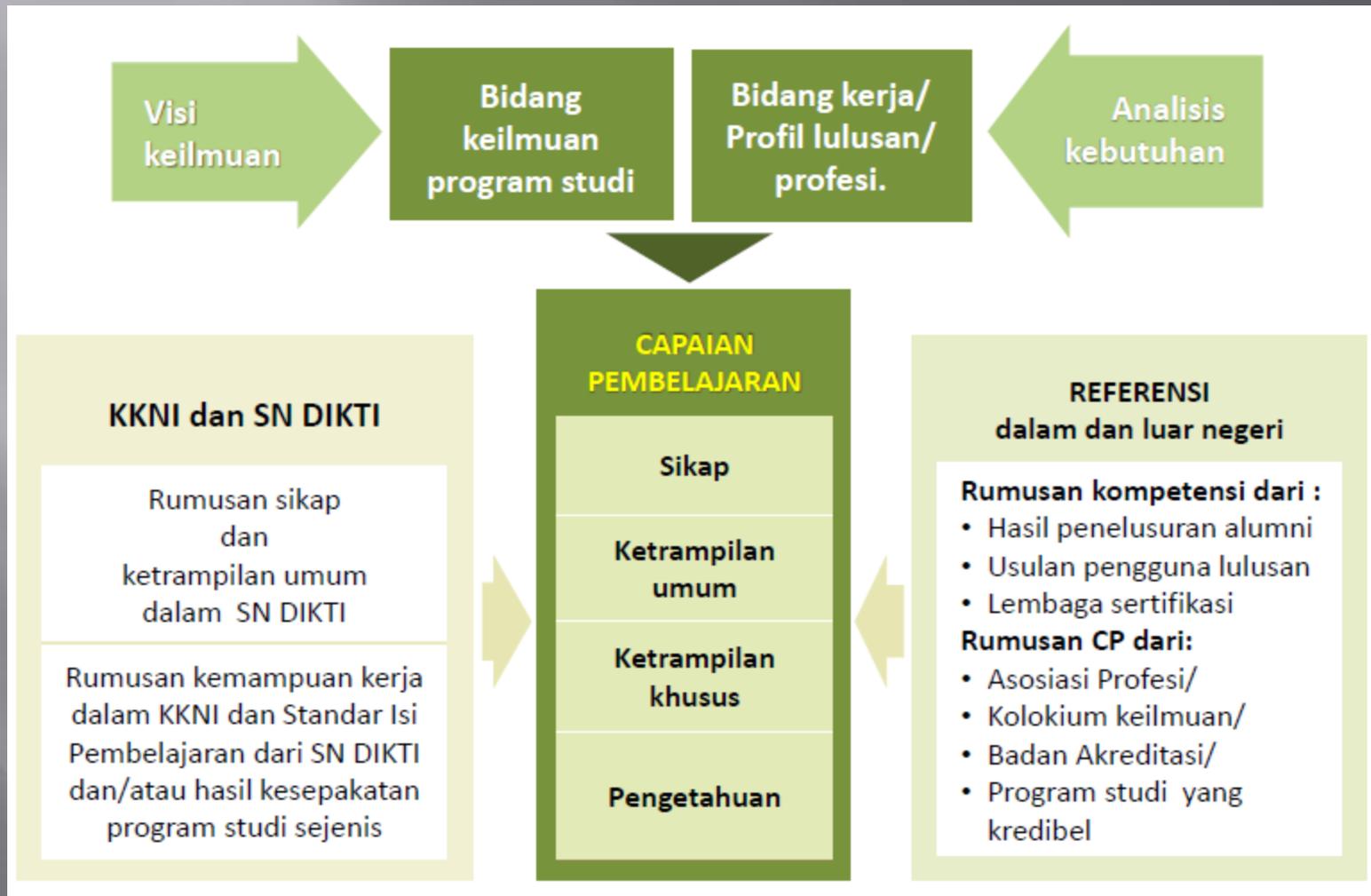
Disertasi

□ Model Perilaku Pemilihan Lokasi Parkir

- Perkembangan jumlah penduduk ini diiringi dengan meningkatnya jumlah pemilik kendaraan bermotor di kota-kota besar Indonesia termasuk kota Surabaya. Sebagai kota besar, kota Surabaya tidak lepas dari permasalahan transportasi. Permasalahan transportasi yang dijumpai diantaranya adalah kemacetan lalu lintas, polusi udara, pemborosan BBM, disiplin berkendara rendah, pelanggaran rambu lalu lintas, rendahnya *law enforcement*, rendahnya pertumbuhan panjang jalan, rendahnya ruang publik, tingginya pertumbuhan kendaraan pribadi dan keterbatasan ruang parkir. Salah satu permasalahan Kota Surabaya adalah ruang parkir. Berdasarkan data yang ada, Kota Surabaya mempunyai 1.568 titik parkir yang tersebar di 31 kecamatan.
- Tujuan penelitian ini adalah 1. Mengetahui karakteristik lokasi parkir dan kebutuhan parkir kendaraan bermotor yang ada di Kota Surabaya. 2. Mengetahui model perilaku pengguna kendaraan bermotor dalam memilih lokasi parkir yang dibutuhkan. 3. Memberikan rekomendasi penyediaan lokasi parkir di Kota Surabaya. Diharapkan dengan membentuk model pemilihan lokasi parkir yang akurat, dapat diestimasi hal-hal penting khususnya yang menyangkut perencanaan dan pengelolaan lokasi parkir di masa mendatang.
- Penelitian ini dilakukan hanya di Kota Surabaya pada 2 jenis pengguna kendaraan yaitu pengguna sepeda motor dan pengguna mobil. Model matematis yang digunakan adalah model logit binomial dan multinomial dengan mengembangkan 3 jenis respon dalam proses pemilihan lokasi parkir, antara lain parkir *on street* dan *off street* (pelataran, gedung). Jenis survey yang dilakukan adalah *revealed preference* yang dikombinasikan dengan *state preference* untuk membentuk model *existing* dan model simulasi pemilihan.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa sensitivitas respon pengguna parkir dalam memilih lokasi parkir pada pilihan parkir *on street* sebagai prioritas utama dibandingkan parkir *off street*. Masih adanya keinginan yang kuat pada penggunaan parkir *on street* dan sedikit penggunaan parkir pelataran ini mempengaruhi perilaku pengguna parkir dalam mencari ruang parkir yang terbaik. Faktor variabel-variabel pendidikan dan variabel pendapatan sangat berpengaruh terhadap pilihan parkir pelataran maupun parkir gedung. Sedangkan pilihan parkir gedung relatif sedikit digunakan sebagai pilihan pengguna parkir. Hal terbaik yang harus dilakukan adalah mengurangi ketersediaan parkir *on street* atau membatasi lokasi parkir *on street* dan menambah ketersediaan parkir *off street* di kota Surabaya.

Alur penyusunan CP lulusan

(Tim Pengembang Kurikulum DIKTI 2015)



Menyusun Ketrampilan Khusus

STANDAR MUTU KURIKULUM PROGRAM STUDI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

- ❖ Masukan tentang kompetensi terpakai dari alumni yang bekerja 1-3 tahun setelah lulus.
 - ❖ Usulan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan.
 - ❖ Kompetensi kerja yang relevan yang telah ditetapkan oleh badan sertifikasi baik nasional maupun internasional.
 - ❖ Rumusan CP lulusan program studi sejenis yang berreputasi baik dalam maupun luar negeri.
 - ❖ Standar akreditasi baik dari dalam maupun luar negeri.
 - ❖ Sumber-sumber lain yang pernah ditulis (jurnal pendidikan)
- Tim Penyusun Dokumen Standar Mutu Kurikulum
- ❖ Probabilitas bergesernya kompetensi kerja pada jangka pendek dan menengah.
 - ❖ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - ❖ Perkembangan sistem pembelajaran baru.

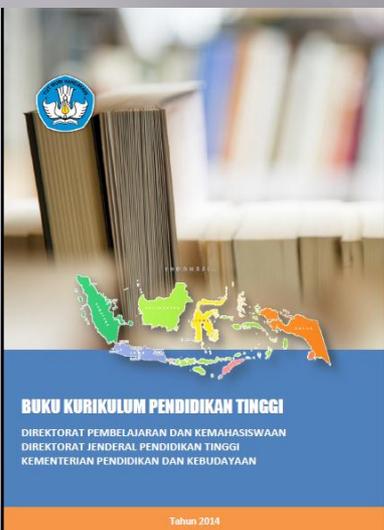
Tim Penyusun Dokumen Standar Mutu Kurikulum

STANDAR MUTU KURIKULUM PROGRAM STUDI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG 2013

Lokakarya Penyusunan Expected
Learning Outcome

12/12/2015

15



Program Studi yang telah berjalan

Draft Standar Mutu UB*

*Proses Pengesahan Rektor dan Senat Universitas

Penyusunan CP dilakukan dalam konteks evaluasi dan pengembangan kurikulum.

Rektor Universitas Brawijaya

Tentang

STANDAR MUTU

Penyesuaian terhadap ketentuan atau peraturan dapat dilakukan dengan mengkaji aspek berikut:

Kelengkapan parameter deskripsi CP: yakni terdiri dari SIKAP, KETRAMPILAN UMUM, KETRAMPILAN KHUSUS, dan PENGETAHUAN.

***Sikap dan ketrampilan umum* apakah perlu tambahan kemampuan di luar yang telah ditetapkan dalam SN DIKTI, yang mampu memberi ciri lulusan.**

***Ketrampilan khusus* telah mengacu hasil kesepakatan program studi sejenis. Telah memiliki kesetaraan dengan deskripsi kemampuan kerja KKNi pada jenjangnya.**

***Pengetahuan* mengacu hasil kesepakatan program studi sejenis dan memiliki kesetaraan rumusan tingkat keluasan dan kedalaman Standar Isi Pembelajaran SN Dikti.**

Universitas Brawijaya

Malang

2015

Daftar Isi Standar Mutu

BAB I	4
KETENTUAN UMUM	4
BAB II	7
TUJUAN, SIPAT, DAN RUANG LINGKUP STANDAR MUTU	7
Pasal 2	7
Pasal 3	7
Pasal 4	7
BAB III	8
STANDAR MUTU PENDIDIKAN	8
Pasal 6	8
Bagian Kedua	8
Standar Isi Pembelajaran	8
Pasal 7	8
Pasal 8	9
Pasal 9	9
Pasal 10	10
Standar Isi Pembelajaran	12
Pasal 13	12
Pasal 13	13
Pasal 15	13
Pasal 15	14
Pasal 16	15
Bagian Ketiga	19
Standar Proses Pembelajaran	19
Pasal 17	19
Pasal 18	20

INTI KURIKULUM SEBAGAI RANCANGAN PROGRAM

Rancangan

Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN YANG DIKUASAI	Strategi/metoda PEMBELAJARAN	PENILAIAN/ ASSESSMENT
<ol style="list-style-type: none">1. sesuai level KKNi dan SNPT2. mengacu hasil kesepakatan prodi sejenis3. memiliki ciri sesuai visi dan misi PT	<ol style="list-style-type: none">1. Sesuai rumpun ilmu2. mengacu capaian pembelajaran, ditambah bidang ilmu yang akan dikembangkan untuk masa depan	<ol style="list-style-type: none">1. Sesuai capaian pembelajaran2. pertimbangan karakteristik mahasiswa, dosen, dan sumber belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Penilaian proses dan hasil belajar2. Penggunaan instrumen rubrik dan porto folio

endrotomoits@yahoo.com

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 49 TAHUN 2014
TENTANG
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

A. RUMUSAN SIKAP

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

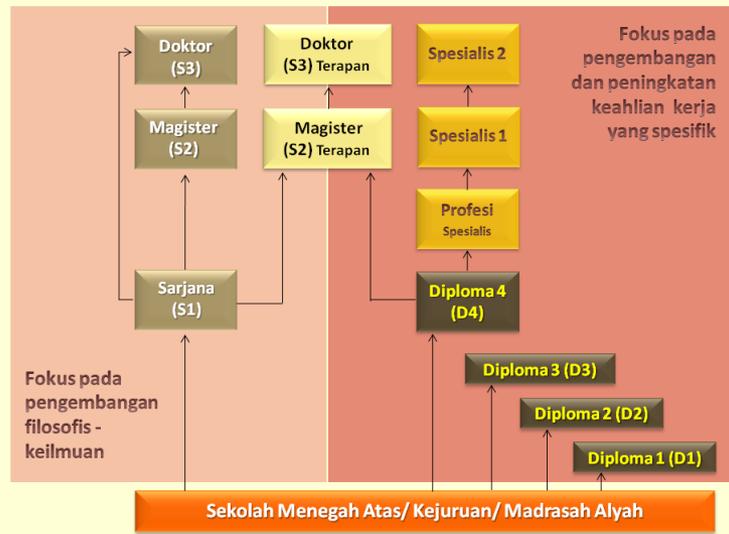
Rumusan ketrampilan umum

- ▣ Diploma Tiga
- ▣ Diploma Empat
- ▣ Sarjana
- ▣ Magister
- ▣ Doktor

JALUR, JENJANG, JENIS PENDIDIKAN menurut UU Sisdiknas no 20 tahun 2003



PENATAAN JENIS DAN STRATA PENDIDIKAN TINGGI KE DEPAN



endrotomoits@yahoo.com

DIPLOMA SATU	DIPLOMA DUA	DIPLOMA TIGA
Lulusan Program Diploma Satu wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:	Lulusan Program Diploma Dua wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:	Lulusan Program Diploma Tiga wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:
a. mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan pilihan prosedur kerja yang tepat dari beberapa pilihan yang baku;	a. mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tugas yang berlingkup luas dalam bidang yang spesifik, menganalisis informasi secara terbatas, dan memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku;	a. mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
b. mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur dari hasil kerja yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri melalui pengawasan tidak langsung;	b. mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur dari hasil kerja yang seluruhnya merupakan hasil kerja sendiri, tanpa pengawasan;	b. mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
c. mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang lazim, serta dilaksanakan melalui bimbingan;	c. mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang lazim, serta dilaksanakan dan bertanggung jawab secara mandiri atas hasilnya;	c. mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
	d. mampu menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas	d. mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
d. mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan cara dan bahasa yang sesuai dengan etika dalam lingkungan kerjanya;	e. mampu bekerja sama, berkomunikasi, mengambil inisiatif yang diperlukan dalam konteks pelaksanaan pekerjaannya;	e. mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
e. mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas mutu dan kuantitas hasil kerja orang lain yang setara;	f. mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas mutu dan kuantitas hasil kerja orang lain;	f. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
		g. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
f. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan;	g. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan;	h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

DIPLOMA EMPAT / SARJANA TERAPAN	SARJANA
Lulusan Program Diploma Empat/ Sarjana Terapan wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:	Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:
a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;	a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;	b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
d. mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
e. mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;	e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya;	f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

MAGISTER	MAGISTER TERAPAN
Lulusan Program Magister wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:	Lulusan Program Magister Terapan wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:
a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;	a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, karya desain, produk seni, atau inovasi teknologi bernilai tambah, menyusun konsepsi ilmiah karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal keilmuan terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk pameran atau yang setara;
b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	c. mampu menyusun ide, pemikiran, dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multi disiplin;
e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian eksperimen terhadap informasi dan data;
f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	f. mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di lembaganya maupun lembaga lain, dengan mengutamakan kualitas hasil dan ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan;
g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;	g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

DOKTOR	DOKTOR TERAPAN
Lulusan Program Doktor wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:	Lulusan Program Doktor Terapan wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:
a. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;	a. mampu menemukan, menciptakan, dan memberikan kontribusi baru pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan karya desain, prototipe, atau inovasi teknologi bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif, dan arif;
b. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta memublikasikan 2 tulisan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks;	b. mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian atas hasil karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi, serta memublikasikan 2 tulisan tentang konsepsi ilmiah dan hasil kajian atas hasil karyanya pada jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks dengan memperhatikan aspek legal yang terkait dengan hasil penelitiannya;
c. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;	c. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia dengan mengikutsertakan aspek keekonomian melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka menghasilkan penyelesaian masalah teknologi pada industri yang relevan, atau seni;
d. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;	d. mampu mengembangkan strategi pengembangan teknologi atau seni dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
e. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;	e. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
f. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;	f. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
g. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya;	g. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya;
h. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti diluar lembaga;	h. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan didalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga;

Revisi Ketrampilan Umum Rancangan Permenristekdikti tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Rencana perubahan



Ketentuan Huruf D RUMUSAN KETERAMPILAN UMUM – PROGRAM MAGISTER, huruf a

- a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;

Ketentuan Huruf D RUMUSAN KETERAMPILAN UMUM – PROGRAM MAGISTER, huruf a

- a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah;

Lokakarya Penyusunan Expected



**Ketentuan Huruf E RUMUSAN
KETERAMPILAN UMUM – PROGRAM
DOKTOR, huruf b**

b. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta memublikasikan 2 tulisan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks;

**Ketentuan Huruf E RUMUSAN
KETERAMPILAN UMUM – PROGRAM
DOKTOR, huruf b**

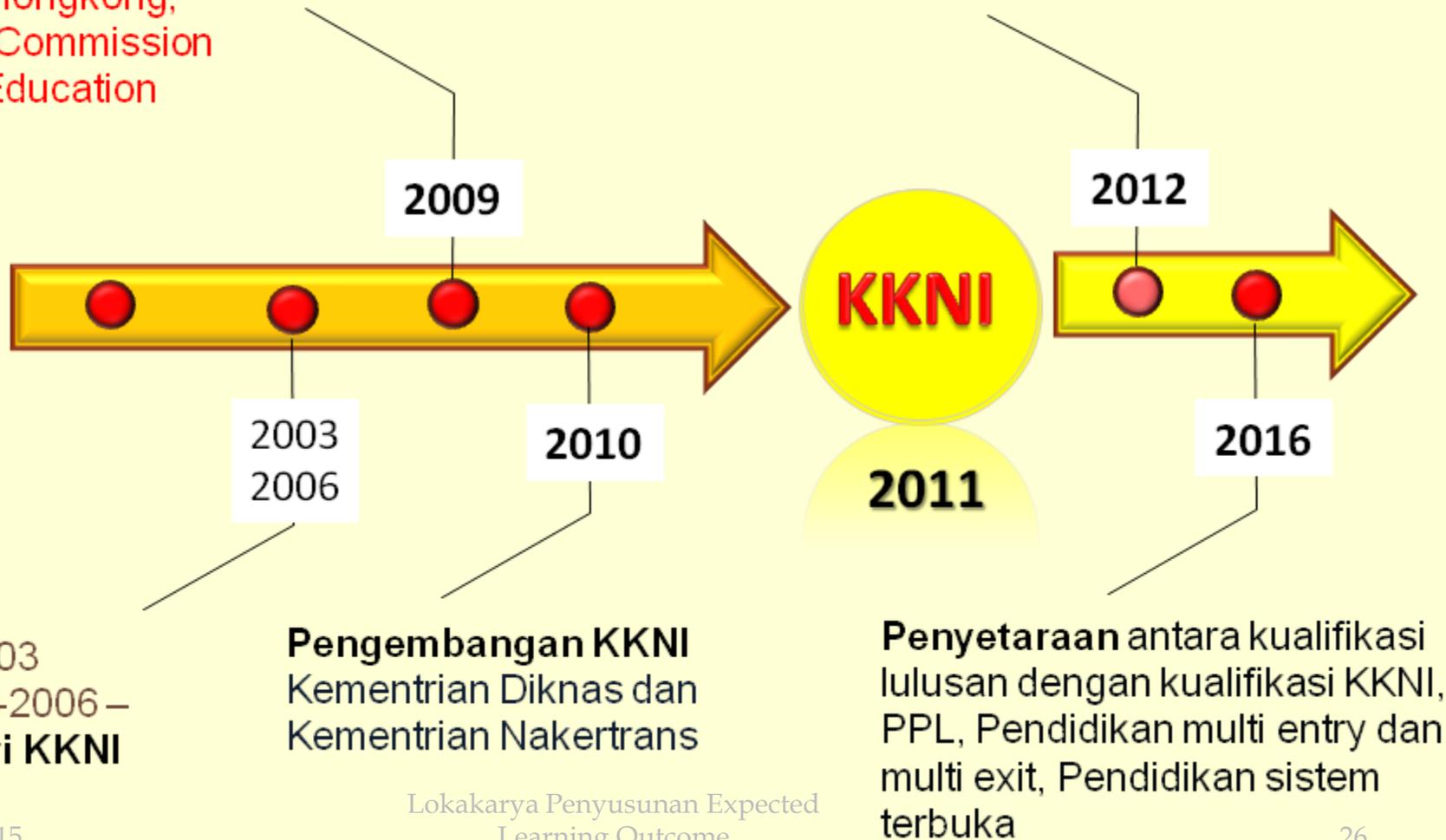
b. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi, atau jurnal internasional yang bereputasi;

Time Line pengembangan KKNI

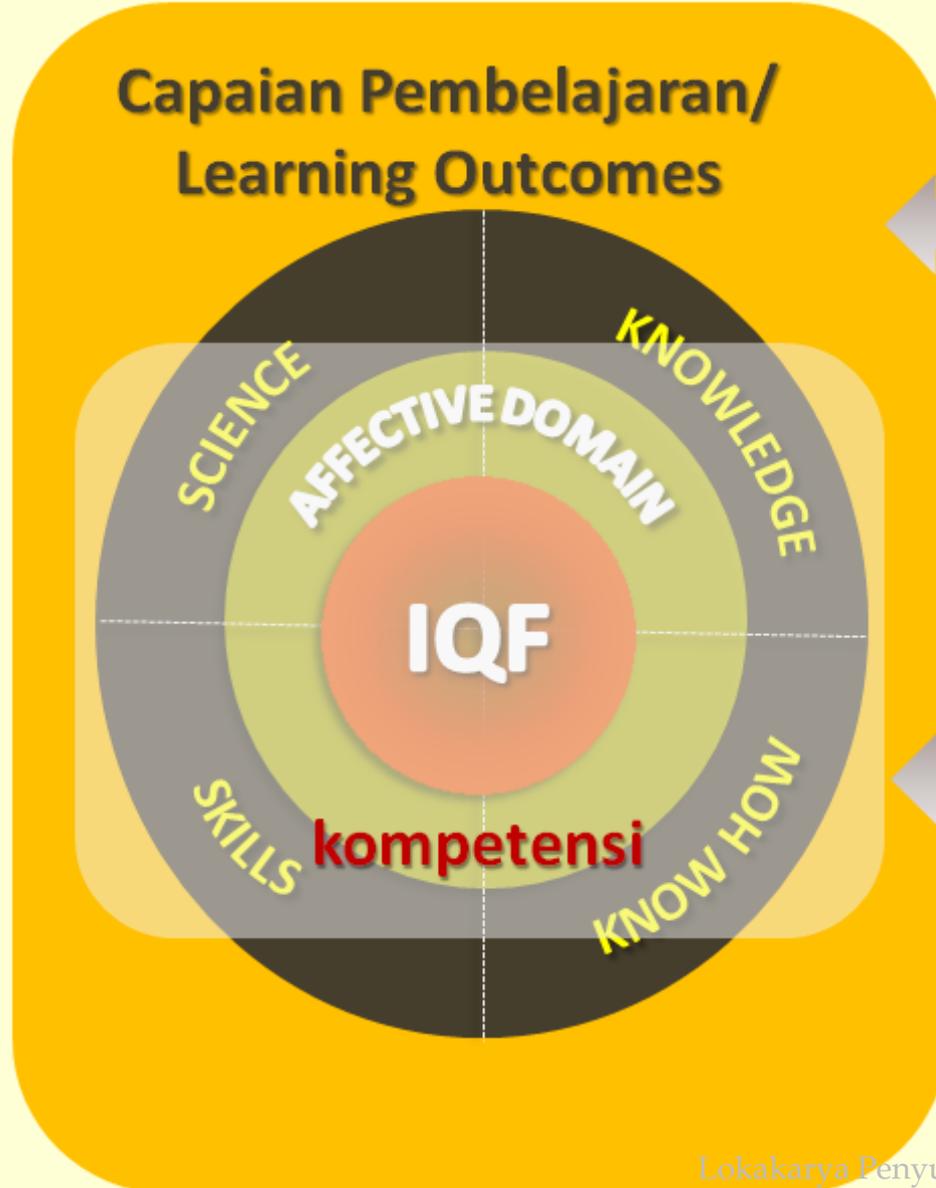
Studi literatur dan komparasi:

Australia, New Zealand, UK,
Germany, France, Japan,
Thailand, Hongkong,
European Commission
of Higher Education

Implementasi KKNI, sinkronisasi
antar sektor, pengakuan oleh
berbagai sektor atas kualifikasi KKNI.



Deskripsi Kualifikasi KKNI dirumuskan dalam capaian pembelajaran



Di UU Sisdiknas
CP / LO sama dengan
Kompetensi
(dinyatakan dengan
huruf awal "K") besar,

Di UU no 13/2003 dan
dalam berbagai dokumen
National Qualification
Framework), pemahaman
kompetensi dengan huruf
awal "k" kecil, berdimensi
lebih sempit



Tim Belmawa DIKTI 2014

ACUAN DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM



Tim Belmawa DIKTI 2015

TERIMA KASIH



CPL TI

- CPL 1 **MENGUASAI** konsep teoretis sains alam, aplikasi matematika rekayasa; prinsip-prinsip rekayasa (engineering fundamentals), sains rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem terintegrasi
- CPL 2 **MAMPU** menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (engineering principles) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi (meliputi manusia, material, peralatan, energi, dan informasi)
- CPL 3 **MAMPU** mengidentifikasi, memformulasikan dan menganalisis masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi berdasarkan pendekatan analitik, komputasional atau eksperimental
- CPL 4 **MAMPU** merumuskan solusi untuk masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan (environmental consideration)
- CPL 5 **MENGUASAI** prinsip dan teknik perancangan sistem terintegrasi dengan pendekatan sistem
- CPL 6 **Menguasai** prinsip dan issue terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum
- CPL 7 **MAMPU** merancang sistem terintegrasi sesuai standar teknis, keselamatan dan kesehatan lingkungan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek kinerja dan keandalan, kemudahan penerapan dan keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, sosial, dan kultural
- CPL 8 **MAMPU** meneliti dan menyelidiki masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi menggunakan dasar prinsip-prinsip rekayasa dan dengan melaksanakan riset, analisis, interpretasi data dan sintesa informasi untuk memberikan solusi
- CPL 9 **MENGUASAI** pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini
- CPL 10 **MENGUASAI** prinsip dan issue terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum
- CPL 11 **MAMPU** memilih sumberdaya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang sesuai untuk melakukan aktivitas rekayasa
- CPL 12 **MAMPU** melakukan komunikasi secara tertulis maupun lisan yang efektif
- CPL 13 **MEMAHAMI** tanggung jawab profesi dan aspek etikal keprofesian
- CPL 14 **MAMPU** mengenali kebutuhan, dan mengelola pembelajaran diri seumur hidup
- CPL 15 **MAMPU** melakukan kerjasama dalam sebuah kelompok kerja

CONTOH RINCIAN CPL

CPL	DESKRIPSI CPL	PERINCIAN CPL
CPL-7	MAMPU merancang sistem terintegrasi sesuai standar teknis, keselamatan dan kesehatan lingkungan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek kinerja dan keandalan, kemudahan penerapan dan keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, sosial, dan kultural	<ol style="list-style-type: none">1. MAMPU merancang stasiun kerja dan lingkungan kerja sesuai dengan kaidah-kaidah perancangan sistem kerja dan ergonomi2. MAMPU menggunakan prinsip-prinsip ergonomi untuk mengevaluasi rancangan suatu produk3. MAMPU menggunakan prinsip-prinsip biomekanika untuk merancang produk dan sistem kerja4. MAMPU membuat rancangan lintas perakitan serta melakukan evaluasi performansinya5. MAMPU membuat rancangan organisasi sesuai sistem prosedur yang dikembangkan6. MAMPU.....

MENENTUKAN MATA KULIAH & BAHAN AJAR

CPL	DESKRIPSI CPL	PERINCIAN CPL
CPL-7	Mampu merancang sistem terintegrasi sesuai standar teknis, keselamatan dan kesehatan lingkungan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek kinerja dan keandalan, kemudahan penerapan dan keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, sosial, dan kultural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu merancang stasiun kerja dan lingkungan kerja sesuai dengan kaidah-kaidah perancangan sistem kerja dan ergonomi 1. Mampu menggunakan prinsip-prinsip ergonomi untuk mengevaluasi rancangan suatu produk 1. Mampu menggunakan prinsip-prinsip biomekanika untuk merancang produk dan sistem kerja 1. Mampu membuat rancangan lintas perakitan serta melakukan evaluasi performansinya 1. Mampu membuat rancangan organisasi sesuai sistem prosedur yang dikembangkan 6.



MATA KULIAH

BAHAN AJAR 1

BAHAN AJAR 2

BAHAN AJAR 3

BAHAN AJAR 4

BAHAN AJAR 5

CPL=ELO=CP=LO=KOMPETENSI

Pengetahuan umum lulusan

PROGRAM SARJANA dan SARJANA TERAPAN

- a. Menguasai pengetahuan tentang nilai-nilai dan prinsip dari agama yang diyakini.
- b. Menguasai konsep tentang dasar negara Indonesia, prinsip hidup bermasyarakat dan bernegara, hak dan kewajiban warga negara menurut Pancasila, serta kemajemukan dan keanekaragaman Indonesia.
- b. Menguasai kaidah bahasa Indonesia dan prinsip tata tulis karya ilmiah.
- c. Menguasai prinsip logika, etika, estetika, dan budaya.
- d. Memiliki pengetahuan tentang prinsip keilmuan lain yang terkait bidang keilmuan.

PROGRAM MAGISTER dan MAGISTER TERAPAN

- a. Menguasai konsep, teori, dan metode bidang keilmuan/keahliannya.
- b. Memiliki pengetahuan tentang dampak penerapan keilmuan/keahliannya pada masyarakat, lingkungan, dan pengembangan keilmuannya.
- c. Memiliki pengetahuan tentang isu-isu global dan terkini terkait bidang keilmuan/keahliannya.

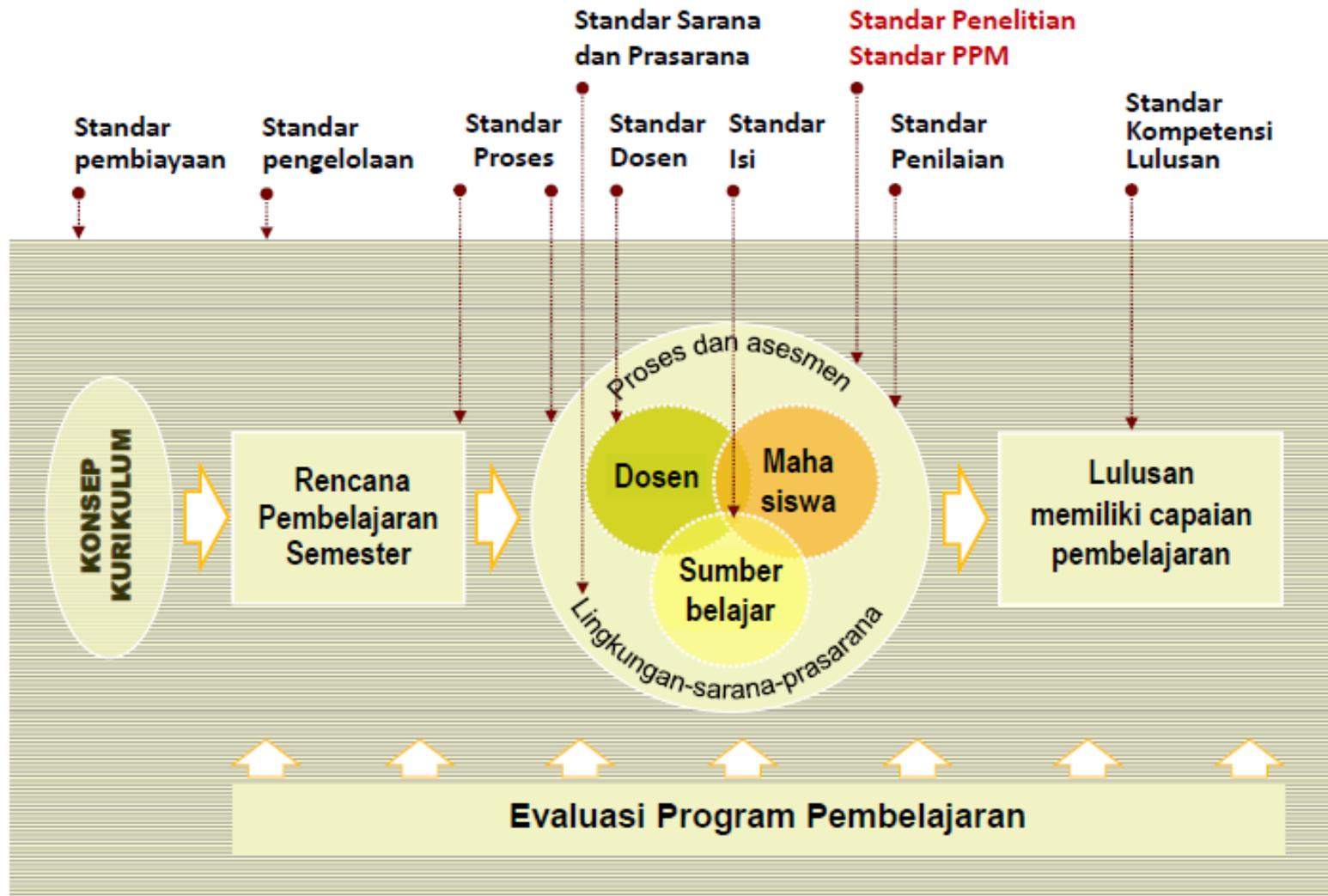
PROGRAM DOKTOR dan DOKTOR TERAPAN

- a. Menguasai filosofi keilmuan bidang keilmuan/keahliannya.
- b. Memiliki konsep dan teori penerapan keilmuan/keahliannya dan dampak pada masyarakat, lingkungan, dan pengembangan keilmuannya.
- c. Memiliki pengetahuan tentang isu-isu global dan terkini terkait bidang keilmuan/keahliannya.
- d. Menguasai filsafat ilmu, kemanusiaan, dan budaya.
- e. Memiliki pengetahuan tentang kebijakan bidang keilmuannya.

Pengetahuan umum lulusan

PROGRAM PROFESI	PROGRAM SPESIALIS I	PROGRAM SPESIALIS II
<ul style="list-style-type: none">a. Menguasai teori, teori aplikasi, dan metode bidang spesifik profesinyab. Memiliki pengetahuan tentang dampak keprofesiannya pada masyarakat, lingkungan, dan pengembangan keahliannyac. Menguasai kode etik profesinya.	<ul style="list-style-type: none">a. Menguasai teori, teori aplikasi, dan metode bidang spesifik keahlian/ profesinya, serta konsep pengembangannyab. Memiliki pengetahuan tentang dampak penerapan keahliannya pada masyarakat, lingkungan, dan pengembangan keahliannya, serta konsep penyelesaian masalah profesinyac. Memiliki pengetahuan tentang isu-isu global dan terkini terkait bidang spesifik keahliannya.	<ul style="list-style-type: none">a. Menguasai filosofi bidang spesifik keahlian/ profesinya, serta teori pengembangannya.b. Memiliki konsep penanganan dampak penerapan keahliannya pada masyarakat, dan lingkungan, serta teori penyelesaian masalah profesinya.c. Memiliki pengetahuan tentang isu-isu global dan terkini terkait bidang spesifik keahliannya.

KURIKULUM DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI



endrotomoits@yahoo.com

Apa beda kemampuan lulusan S1, S2, S3.

Unsur-unsur deskripsi setiap program studi yang menyatakan jenjang kemampuan (contoh)

S1	S2	S3
Mampu merancang proses desain tertentu, dengan CAD, obyek arsitektur fiktif	Mampu merancang dan merencanakan/ meneliti. Penelitian dan metode desain pilihan, obyek arsitektur nyata.	Mampu mengembangkan teori arsitektur
kreatif	Kreatif dan kontekstual	Penelitian multi disiplin, obyek arsitektur nyata
Lingkup lingkungan terbatas	Lingkup lingkungan tertentu yang kontekstual	Inovatif, original, teruji
Prinsip dan teknik perancangan arsitektur	Teori perancangan atau perencanaan, dan teori arsitektur	arsitektur yang terkait dengan bidang keilmuan yang lebih luas
Merancang, mengkomunikasikan rancangan lewat bahasa arsitektural dan	Memberi usulan solusi rancangan kontekstual atau usulan teoritis berdasarkan penelitian	Teori arsitektur dan teori lain yang terkait.
mempertanggung jawabkan secara akademik dan mandiri serta dapat bekerja dalam kelompok kecil bidang perancangan dengan bimbingan	memutuskan hal-hal strategis di bidang arsitektur dan dapat mengelola kelompok studi secara mandiri	Menghasilkan pengembangan teori arsitektur lewat penelitian mandiri yang komprehensif
Komunikatif, estetis, etis, apresiatif, partisipatif	Komunikatif, estetis, etis, apresiatif, partisipatif	Mengelola program penelitian dan strategi pengembangannya dan bertanggung jawab secara mandiri
		Komunikatif, estetis, etis, apresiatif, partisipatif

UNSUR-UNSUR DESKRIPSI		Menyusun learning outcome Program studi		
		DESKRIPSI GENERIK LEVEL 6	Unsur deskripsi Prodi	Deskripsi generik lulusan Prodi
a	Mampu melakukan....	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.		
	dengan metode			
	menunjukkan hasil			
	dalam kondisi			
b	Menguasai pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.		
	untuk dapat melakukan			
c	Mampu mengelola	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.		
	dan memiliki sikap			

CONTOH :**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

S1	PENDIDIKAN PROFESI	S2
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu merancang arsitektur dalam lingkungan tertentu yang terkaji dengan suatu proses desain ,dengan memanfaatkan CAD system, dan menghasilkan rancangan yang kreatif, teruji, serta merupakan penyelesaian masalah yang dihadapi. 2. Mampu menggunakan kemampuan merancangnya untuk pelaksanaan dan pengawasan pembangunan lingkungan binaan. 3. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengusulkan solusi masalah arsitektur yang kontekstual dalam wujud rancangan yang estetik, memenuhi syarat teknis dan bertujuan melestarikan lingkungan. 2. Mampu menyusun dokumen perancangan bangunan dari program rancangan, rancangan teknis, persyaratan teknis dan biaya pembangunan yang diperlukan bagi pengguna dan klien, dan sesuai dengan standar profesi. 3. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur dan pelaksanaan pembangunan, 4. Mampu bekerjasama dengan pihak lain dengan disiplin yang terkait dan klien, dalam perancangan, pelaksanaan, dan pengawasan proyek arsitektur, sesuai kode etik profesi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengusulkan solusi masalah arsitektur yang kontekstual dalam wujud rancangan yang inovatif dan berdasarkan kajian teoritis arsitektural . 2. Mampu mengembangkan keilmuan arsitektur lewat riset dengan pendekatan inter atau multidisipliner hingga menghasilkan karya tulis yang teruji, diakui secara nasional atau internasional dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi. 3. Mampu berkontribusi dalam perencanaan peta jalan riset serta mampu mengelola riset bidang arsitektur
<p>Menguasai prinsip dan teknik perancangan arsitektur, prinsip struktur bangunan, estetika, dasar-dasar perencanaan dan perancangan kota dan pemukiman, landscape, dan ekologi, untuk dapat berperan sebagai pembantu arsitek, pengawas, dan pelaksana proyek arsitektur.</p>	<p>Menguasai pengetahuan spesifik arsitektur (perancangan, perencanaan kota, landscape, struktur bangunan, estetika, teknis bangunan, manajemen proyek) yang dapat ditunjukkan dalam menyelesaikan masalah perancangan arsitektur dalam berpraktek sebagai arsitek profesional, dan konsultan arsitektur.</p>	<p>Menguasai teori arsitektur, teori perencanaan dan perancangan, filsafat ilmu, prinsip ekologi, dan prinsip kebudayaan, untuk dapat berperan sebagai peneliti, akademisi, dan birokrat bidang lingkungan binaan</p>
<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan secara mandiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok. Komunikatif, estetik, etis, apresiatif, partisipatif</p>	<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan profesionalnya secara mandiri dan dapat mengelola pekerjaan kelompok serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok. Komunikatif, estetik, etis, apresiatif, partisipatif</p>	<p>Mampu mengambil keputusan hal-hal strategis di bidang arsitektur dan dapat mengelola kelompok studi secara mandiri Komunikatif, estetik, etis, apresiatif, partisipatif</p>

Ilmu pengetahuan (*science*): suatu sistem berbasis metodologi ilmiah untuk membangun pengetahuan (*knowledge*) melalui hasil-hasil penelitian di dalam suatu bidang pengetahuan (*body of knowledge*). Penelitian berkelanjutan yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan harus didukung oleh rekam data, observasi dan analisa yang terukur dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap gejala-gejala alam dan sosial.

Pengetahuan (*knowledge*): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

Pengetahuan praktis (*know-how*): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan keterampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

Keterampilan (*skill*): kemampuan psikomotorik (termasuk *manual dexterity* dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi oleh pengetahuan (*knowledge*) atau pemahaman (*know-how*) yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif.

Afeksi (*affection*): sikap (*attitude*) sensitif seseorang terhadap aspek-aspek di sekitar kehidupannya baik ditumbuhkan oleh karena proses pembelajarannya maupun lingkungan kehidupan keluarga atau masyarakat secara luas.

Kompetensi (*competency*): akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.

PEMBANGUNAN SOSIAL

S1 PEMBANGUNAN SOSIAL	S2 PEMBANGUNAN SOSIAL	S3 PEMBANGUNAN SOSIAL
<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi masalah sosial dan membuat pemetaan sosial berdasarkan sumber daya dan potensi wilayah. Mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (<i>community based</i>) sebagai basis penyusunan program aksi. Mampu menyusun dan mengimplementasikan program aksi bersama pemangku kepentingan (<i>organizing community</i>) untuk menyelesaikan masalah sosial komunitas dalam proses perubahan sosial terencana. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyusun perencanaan sosial dan program aksi berbasis kebutuhan masyarakat, - bersama para pemangku kepentingan (pemerintah daerah, asosiasi bisnis dan organisasi sosial), untuk menyelesaikan masalah sosial dalam suatu perubahan sosial terencana. Mampu memetakan dan merumuskan karakteristik dan nilai-nilai sosial dalam menyusun perencanaan sosial dan program aksinya. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyusun Kebijakan Sosial (<i>social policy</i>) untuk menyelesaikan masalah sosial dalam suatu perubahan sosial terencana.
<ul style="list-style-type: none"> Mampu merancang dan mengerjakan penelitian regular dan riset aksi secara mandiri maupun secara kelompok (<i>teamwork</i>) dalam bidang pembangunan sosial. Mampu menerapkan etika sosial sebagai perwujudan prinsip-prinsip kemanusiaan, baik dalam kerja maupun dalam pendekatan kemasyarakatan. Mampu menguji salah satu teori sosial atau teori pembangunan tertentu secara empiris 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu merancang riset evaluasi dan mampu mengorganisir/memimpin penelitian kelompok dalam bidang pembangunan sosial Mampu mendiskusikan salah satu teori sosial atau teori pembangunan tertentu Mengkombinasikan hasil analisis beberapa teori sosial atau teori pembangunan tertentu untuk menjelaskan masalah-masalah sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan pengetahuan (teori) baru dari fakta sosial yang ditemukan melalui penelaahan teori sosial atau pembangunan (<i>theoretical discourse</i>) secara kritis, menggunakan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin ilmu antara lain ekonomi, budaya, hukum dan lingkungan. Mampu mensintesis bagian-bagian dari teori sosial atau teori pembangunan tertentu
<p>Menguasai konsep-konsep dalam teori sosial (<i>social theories</i>) dan teori pembangunan (<i>development theories</i>).</p> <p>Menguasai etika sosial dan prinsip-prinsip kemanusiaan</p> <p>Menguasai metoda survai (kuantitatif) dan metoda deskriptif interpretative (kualitatif), parametrik dan non-parametrik.</p>	<p>Menguasai teori-teori sosial dan teori –teori pembangunan.</p> <p>Menguasai metoda penelitian sosial (Kuantitatif dan kualitatif) dengan mengkombinasikan jenis data (kuantitatif dan kualitatif) dari teknik <i>survey</i> dan <i>in-depth interview</i> dengan pendekatan inter dan antar disiplin antara lain sosiologi, politik dan kebijakan publik.</p>	<p>Menguasai falsafah ilmu sosial, paradig dalam teori sosial, teori pembangunan dan kesejahteraan.</p> <p>Menguasai Metodologi Penelitian Sosial (<i>the philosophy of social research</i>).</p>

S1 KESEJAHTERAAN SOSIAL	S2 KESEJAHTERAAN SOSIAL	S3 KESEJAHTERAAN SOSIAL
<p>Mampu mengidentifikasi masalah kesejahteraan sosial pada tingkat mikro (individu, keluarga dan kelompok kecil).</p> <p>Mampu mengintervensi masalah kesejahteraan sosial tingkat mikro (individu, keluarga dan kelompok kecil).</p> <p>Mampu menyajikan berbagai alternatif penanganan masalah kesejahteraan sosial di tingkat mikro untuk dapat berkontribusi dalam mengambil keputusan strategis.</p> <p>Mampu memanfaatkan teknologi informasi</p>	<p>Mampu memetakan dan menganalisis masalah kesejahteraan sosial tingkat mezzo.</p> <p>Mampu mengintervensi masalah kesejahteraan sosial tingkat mezzo.</p> <p>Mampu menghasilkan kajian teoritis secara empiris terhadap teori-teori kesejahteraan sosial dan teori sosial lainnya yang relevan.</p> <p>Mampu mengorganisir para pekerja sosial dan kelompok kerja untuk menangani masalah kesejahteraan sosial hingga tingkat mezzo.</p>	<p>Mampu memperluas dan memperdalam Teori Kesejahteraan Sosial baru melalui pendekatan multi dan transdisiplin.</p> <p>Mampu mengintervensi masalah kesejahteraan sosial pada tingkat makro.</p> <p>Mampu memberi kontribusi dalam penyusunan kebijakan kesejahteraan sosial pada tingkat Makro.</p>
<p>dan komunikasi terkini untuk melakukan identifikasi dan intervensi masalah kesejahteraan sosial.</p> <p>Mampu menjadi pekerja sosial atau ahli terapi individu dan keluarga yang mengalami masalah kesejahteraan sosial.</p>	<p>Mampu mengelola riset dan membina laboratorium sosial /daerah binaan. (catatan-wajib menjelaskan apa yang dimaksud dengan mikro, mezzo, dan makro. Juga menjelaskan laboratorium sosial).</p>	
<p>Menguasai konsep teoritis pekerjaan sosial (<i>social work theory</i>), kesejahteraan sosial dan teori sosial (<i>welfare theories</i> dan <i>social theories</i>).</p> <p>Menguasai prinsip-prinsip antropologi sosial, psikologi sosial, dan ekonomi.</p> <p>Menguasai metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan metode penelitian aplikatif (<i>action research</i>).</p> <p>Menguasai Metode Pekerjaan Sosial untuk menangani masalah kesejahteraan sosial secara praksis.</p>	<p>Menguasai teori-teori kesejahteraan sosial dan teori sosial yang relevan untuk melakukan intervensi masalah sosial pada tingkat mezzo.</p>	<p>Menguasai filsafat teori Kesejahteraan Sosial dan teori sosial yang relevan untuk melakukan intervensi masalah sosial pada tingkat makro.</p>